

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan penelitian ini adalah

1. Lahan terbangun pada kota Bandung yang terdeteksi oleh citra landsat pada tahun 2015 sebesar 79,04 Km², tahun 2016 sebesar 75,68 Km², tahun 2017 79,13 Km², tahun 2018 84,5 Km², tahun 2019 88,03 Km²
2. Tingkat perkembangan yang terjadi pada lahan terbangun di kota Bandung mengalami peningkatan pada tahun 2017 sampai tahun 2019 dari 79,14 Km² menjadi 88,03 Km², perkembangannya sekitar 4 Km² pertahun.
3. Lahan tidak terbangun pada kota Bandung yang terdeteksi oleh citra landsat pada tahun 2015 sebesar 89,23 Km², tahun 2016 sebesar 92,60 Km², tahun 2017 89,15 Km², tahun 2018 83,77 Km², tahun 2019 80,24 Km².
4. Jumlah luas pada lahan tidak terbangun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan, yang diakibatkan meningkatnya pembangunan yang terjadi dari 99148 pixel atau 89,23 Km² menjadi 89159 pixel 80,24 Km².
5. Ditemukan kendala pada penilitian tahun 2016, jumlah luas lahan terbangun dan tidak terbangun mengalami perbedaan dibandingkan dengan tahun tahun yang lainnya, disebabkan oleh tertutupnya citra landsat oleh awan atau bayangan awan.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, seperti sebagian citra landsat pada kota Bandung tertutup awan kecil yang mengakibatkan hasil pengujian pada tahun 2016 mengalami perbedaan pada tahun-tahun yang lain.

Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk menangani masalah yang diakibatkan oleh awan dan bayangannya pada proses klasifikasinya. Baik dari sudut pandang metode klasifikasi atau proses klasifikasinya.